

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebagaimana telah disebutkan dalam latar belakang masalah, inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah produktivitas kerja pegawai di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung. Penulis melihat bahwa aspek tersebut diduga perlu dibina dan dikembangkan dalam rangka mewujudkan keberhasilan yang diharapkan. Sudut pandang yang penulis gunakan untuk mengkaji masalah produktivitas kerja pegawai di PT. INTI (Persero) Bandung ini adalah sejauh mana efektivitas pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Pemilihan lokasi penelitian di PT. INTI (Persero) Bandung didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian serta pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data empirik, PT. INTI (Persero) Bandung dinilai memiliki produktivitas yang rendah sebagaimana disebutkan dalam latar belakang masalah. Fenomena yang terjadi, belum tercapainya target ketercapaian kinerja pegawai.
2. Di samping alasan tersebut di atas, pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas terbatasnya tenaga, waktu, dan biaya penelitian.

Objek penelitian (yang menjadi responden) dalam penelitian ini adalah pegawai di PT. INTI (Persero) Bandung Divisi Manajemen Sumber Daya

Manusia yang berjumlah 39 responden yaitu populasi pegawai PT. INTI (Persero)
Dwi Prastiwi, 2012
Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Bandung Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk setiap variabel tersebut diberikan simbol-simbol sebagai berikut: Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X), dan Produktivitas Kerja Pegawai (Y).

Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis sampai sejauh mana pengaruh efektivitas pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. INTI (Persero) Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah. (Sugiyono, 2007:4)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitiannya adalah metode *survey explanatory*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuat rencana atau pengambilan

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, 2011:6).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan statistik. Dan juga penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam hubungannya dengan variabel-variabel yang ada. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui hubungan yang ada di antara variabel-variabel tersebut.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel bebas (X) dan Produktivitas Kerja Pegawai sebagai variabel terikat (Y).

3.3.1 Variabel Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan segala sumber teknologi apapun baik teknologi komputer ataupun teknologi telekomunikasi yang dapat menghasilkan informasi. Atau dapat dikatakan juga bahwa teknologi informasi merupakan penggabungan teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang berfungsi mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang mempunyai makna dan manfaat.

Davis F.D (1986) dalam Jogiyanto (2007:111) memberikan dua konstruk utama dalam konsep penerimaan teknologi. Dua konstruk utama ini adalah

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegunaan yang dipersepsi (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dipersepsi (*perceived ease of use*).

Menurut Davis F.D (1986) dalam Jogiyanto (2007:114) kegunaan yang dipersepsi (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya” (“*the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance*”).

Konstruk yang kedua adalah kemudahan penggunaan yang dipersepsi (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha” (“*the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort*”).

Operasional variabel efektivitas pemanfaatan teknologi informasi (Variabel X) secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel 3.1

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Soal
Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (Variabel X)	1. Kegunaan yang dipersepsi (<i>Perceived usefulness</i>)	a. Tingkat kecepatan menyelesaikan pekerjaan b. Tingkat kinerja c. Tingkat produktivitas d. Tingkat efektivitas e. Tingkat manfaat bagi pegawai	Ordinal	1,2 3 4 5 6,7
	2. Kemudahan penggunaan yang dipersepsi (<i>Perceived ease of use</i>)	a. Tingkat kemudahan untuk dipelajari b. Tingkat pengendalian c. Tingkat kejelasan informasi d. Tingkat fleksibilitas e. Tingkat kemudahan dalam penggunaan		8 9,10 11,12 13,14 15,16

Sumber: Davis F.D (1986) dalam Jogiyanto (2007:114-115)

3.3.2 Variabel Produktivitas Kerja Pegawai

Produktivitas merupakan perbandingan antara jumlah produksi dengan sumber daya yang digunakan untuk mencapai jumlah produksi tersebut. Kedua, produktivitas dapat diartikan sebagai sikap mental yang selalu berusaha meningkatkan mutu hidup dan kehidupannya, termasuk dalam melaksanakan pekerjaan yang tertuang dalam sikap seperti dedikasi yang tinggi, loyalitas, inisiatif, disiplin, dan lain-lain.

Berkaitan dengan masalah rendahnya produktivitas di PT. INTI (Persero) Bandung, diduga salah satu penyebabnya yaitu pemanfaatan teknologi informasi yang dirasa masih belum efektif. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi dapat menimbulkan efektivitas kerja yang lebih tinggi sehingga mendorong peningkatan produktivitas kerja.

Indikator untuk mengukur produktivitas kerja pegawai dalam penelitian ini diadaptasi dari pendapat Gilmore sebagaimana dikutip oleh Sedarmayanti (2009:237) dan Vincent Gaspersz (2000:71). Variabel produktivitas kerja pegawai pada penelitian ini diukur melalui: 1. Indikator efektivitas kerja yang diukur melalui: a) tingkat kualitas pekerjaan, b) tingkat kuantitas pekerjaan; 2. Indikator efisiensi kerja yang diukur melalui: a) tingkat kecepatan menyelesaikan pekerjaan, b) tingkat ketepatan penggunaan sumber daya; 3. Indikator perbaikan terus-menerus yang diukur melalui: a) tingkat kemampuan mempelajari hal baru dengan cepat, b) tingkat keinginan memberikan saran secara sukarela, c) tingkat keinginan menerima saran-saran dari orang lain; 4. Indikator kreatif dan inovatif yang diukur melalui: a) tingkat kemampuan mencari ide baru dalam pekerjaan, b)

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tingkat keberanian untuk mengemukakan ide baru, c) tingkat kemampuan untuk mewujudkan ide baru; 5. Indikator kedisiplinan yang diukur melalui: a) tingkat ketepatan jam masuk kerja, b) tingkat ketepatan jam keluar kerja, c) tingkat ketaatan terhadap peraturan perusahaan; 6. Indikator pengetahuan dan keterampilan kerja yang diukur melalui: a) tingkat kesesuaian latar belakang pendidikan, b) tingkat kemampuan menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas; 7. Indikator rasa cinta terhadap pekerjaan yang diukur melalui: a) tingkat kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan, b) tingkat penghargaan terhadap pekerjaan, c) tingkat keinginan untuk menampilkan prestasi yang terbaik.

Operasional variabel produktivitas kerja pegawai (Variabel Y) secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel 3.2

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Produktivitas Kerja Pegawai

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Soal
Produktivitas Kerja Pegawai (Variabel Y)	1. Efektifitas Kerja	a. tingkat kualitas pekerjaan b. tingkat kuantitas pekerjaan	Ordinal	1 2
	2. Efisiensi Kerja	a. tingkat kecepatan menyelesaikan pekerjaan b. tingkat ketepatan penggunaan sumber daya	Ordinal	3 4
	3. Perbaikan Terus Menerus	a. tingkat kemampuan mempelajari hal baru dengan cepat b. tingkat keinginan memberikan saran secara sukarela c. tingkat keinginan menerima saran-saran dari orang lain	Ordinal	5,6 7 8
	4. Kreatif Dan Inovatif	a. tingkat kemampuan mencari ide baru dalam pekerjaan b. tingkat keberanian untuk mengemukakan ide baru c. tingkat kemampuan untuk mewujudkan ide baru	Ordinal	9 10 11

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	5. Kedisiplinan	a. tingkat ketepatan jam masuk kerja	Ordinal	12
		b. tingkat ketepatan jam keluar kerja		13
		c. tingkat ketaatan terhadap peraturan perusahaan		14
	6. Pengetahuan dan Keterampilan Kerja	a. tingkat kesesuaian latar belakang pendidikan	Ordinal	15
		b. tingkat kemampuan menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas		16
	7. Rasa Cinta Terhadap Pekerjaan	a. tingkat kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	17
		b. tingkat penghargaan terhadap pekerjaan		18
		c. tingkat keinginan untuk menampilkan prestasi yang terbaik		19,20

Sumber: Gilmore dalam Sedarmayanti (2009:237) dan Vincent Gaspersz (2000:71)

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh Suharsimi Arikunto (2006:129). Berdasarkan jenis dan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu (Husain Umar, 2002:64) atau data primer diperoleh secara langsung.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan ilmiah-ilmiah (Husain Umar, 2002:84).

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.5 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Riduwan (2002:3) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:131) mendefinisikan bahwa:

Populasi (*population atau universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).

Langkah awal, seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*) yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. INTI (Persero) Bandung Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia sebanyak 39 orang. Penelitian ini dilakukan terhadap populasi karena jumlah populasi sedikit dengan rincian sebagai berikut:

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3. 3
Data Jumlah Pegawai

No	Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penilaian Kinerja	14 orang
2.	Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia dan Organisasi	7 orang
3.	Manajemen Kualitas	4 orang
4.	Pelayanan Sumber Daya Manusia dan Remunerisasi	14 orang
Jumlah		39 orang

Sumber : Bagian Kepegawaian PT. INTI (Persero) Bandung, 2011

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:99) adalah “cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan karakteristik dari satuan pengamatan yang akan diungkap atau diketahui. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Penulis menyebarkan angket berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan *checklist* (✓) pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat. Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dikonstruksi dua jenis angket, yaitu angket untuk variabel efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan angket untuk variabel produktivitas kerja pegawai. Langkah-langkah penyusunan angket ini yakni sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
- c. Menetapkan skala penilaian angket dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert.

Tabel 3. 4
Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Tinggi	5	1
Setuju/Sering/Tinggi	4	2
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Sedang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Rendah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Rendah	1	5

2. Wawancara (*Interview*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Penulis mengadakan kegiatan pengumpulan dan pencatatan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.7 Prosedur Pengujian Instrumen Penelitian

Suatu kuesioner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan suatu angket dikatakan reliabel (andal) jika jawaban pegawai terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Suharsimi Arikunto, 2006:169). Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas eksternal apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Sedangkan sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila terdapat dalam suatu kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung “misi” instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkapkan data dari variabel yang dimaksud.

Formula yang digunakan untuk tujuan ini adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk memudahkan perhitungan dan pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3. 5
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

No. Responden	Nomor Item Instrumen										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

5. Menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3. 6
Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²

7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas $db = N - 2$. Dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.
8. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka item instrumen dinyatakan valid.

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen penelitian yang dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berkisar antara 0,00 sampai dengan $\pm 1,00$ dan interpretasinya selalu mengacu pada koefisien yang positif. Dalam konteks ini, koefisien reliabilitas yang mendekati nilai satu, menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan, kehandalan atau tingkat konsistensi dari instrumen penelitian dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu (Suharsimi Arikunto, 2006:196):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\text{Rumus varians} = \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden.

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus diatas yakni sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ = varians

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah peserta tes

7. Menggunakan tabel pembantu sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Contoh Format Tabel Perhitungan
Varians Item dan Varians Total

No. Responden	X	X ²

8. Menghitung nilai koefisien Alfa.

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen/koeffisien Alfa

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

9. Membuat nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$.
10. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r , dengan tingkat signifikansi 0,05.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak dan data yang normal biasanya dimiliki oleh parameter populasi (Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani, 2011:202). Berkaitan dengan hal tersebut karena penelitian ini termasuk penelitian populasi maka uji normalitas tidak dilakukan.

3.8.1 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen, seperti yang diungkapkan oleh Ating Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

dan Sambas (2006:294). Uji statistika yang akan dibahas dalam hal ini adalah Uji Barlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \text{Log } S_1^2)]$$

Dimana:

S_1^2 = Varians tiap kelompok data

$db_1 = n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai barlet = $(\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Ating dan Sambas (2006:295) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	Db= n-1	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$db \cdot \text{Log } S_i^2$	$db \cdot S_i^2$
1					
2					
3					
.....					
Σ					

Sumber: Ating dan Sambas (2006:295)

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Menghitung varians gabungan dengan rumus: $S^2 = \frac{\sum db.S_i^2}{\sum db}$
4. Menghitung log dari varians gabungan
5. Menghitung nilai barlett
6. Menghitung nilai χ^2
7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0.05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator.
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :
 - Nilai χ^2 hitung $<$ nilai χ^2 tabel, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
 - Nilai χ^2 hitung \geq nilai χ^2 tabel, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi ini dikutip dari Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:296) yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus: $JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a(JK_{reg(b/a)})$, dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJK_{reg(a)}) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{Reg(a)}}{n}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b / a (RJK_{reg(b/a)}) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{Reg(b/a)}}{n}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung rata-rata kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

12. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah

$$\text{uji F, yaitu: } F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan

$$\text{rumus } F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(dbTC, dbE)} \text{ dimana } db TC = k - 2 \text{ dan } db E = n - k.$$

14. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F

15. Membuat kesimpulan.

- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan berpola linier.
- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:158), yaitu “Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”. Tujuan dilakukannya analisis data antara lain untuk mendeskripsikan data, sehingga dapat dipahami karakteristiknya, juga untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan rumusan masalah no.2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi, dan untuk mendeskripsikan produktivitas kerja pegawai.

Berkaitan dengan analisis data deskriptif tersebut maka langkah-langkah yang akan ditempuh dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* 2007, yaitu:

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
2. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden.
3. Buatlah tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3. 9
Distribusi Frekuensi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi		
2	Tinggi		
3	Sedang		
4	Rendah		
5	Sangat Rendah		

4. Membuat grafik

Dengan penyajian data melalui tabel, yang kemudian dipresentasikan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran efektivitas pemanfaatan

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

teknologi informasi dan produktivitas kerja pegawai dalam bentuk grafik, seperti contoh berikut:



Gambar 3. 1
Contoh Grafik Deskriptif

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori (skala Likert), adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kriteria penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Efektif/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Efektif/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Efektif/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Efektif/Sangat Tinggi

Sumber: diadaptasi dari skor kategori Likert.

3.8.2 Analisis Parametrik

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametrik yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametrik yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu (Misalnya uji t, uji F dan lain sebagainya). Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah no. 3 yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh positif antara efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dengan produktivitas kerja pegawai pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. INTI (Persero) Bandung.

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang yaitu jarak antara data yang satu dengan data yang lainnya tidak sama (Sugiyono,2004:70). Tetapi pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan skala interval, maka terlebih dahulu semua data ordinal ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* atau *MSI*.

Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2009:70) untuk mengubah data ordinal menjadi interval dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Langkah-langkah untuk mentransformasikan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
2. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
3. Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* (✓) *Input Label in first row*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
7. Masih pada *Option*, *check list* (✓) *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

3.10 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dipercaya antar variabel *independen* dan variabel *dependen*. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menerima atau menolak hipotesis. Prosedur pengujian hipotesis ini meliputi beberapa langkah, yaitu:

3.10.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah fenomena. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana.

Menurut Sugiyono (2011:261) "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen".

Persamaan umum regresi linier sederhana Sugiyono (2011:261) adalah:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Konstanta (harga Y ketika harga $X = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen (efektifitas pemanfaatan teknologi informasi) yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.10.2 Menghitung Koefisien Korelasi Variabel Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan Variabel Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

Koefisien korelasi *product moment* dikembangkan oleh Karl Pearson. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan dua variabel yang memiliki skala pengukuran interval.

Koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:231)

Harga koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan pada tabel Guilford tentang batas-batas (r) untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel efektivitas pemanfaatan teknologi informasi (x) dan variabel produktivitas kerja pegawai (y). Maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang dituangkan dalam tabel:

Tabel 3. 11
Batas-Batas Nilai r (Korelasi)

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,400 sampai dengan 0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sumber : JP. Guilford, *Fundamental Statistics in Psychology and Education*, Edisi Kedua (Dikutip: Harun Al Rasyid dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:341)

Analisis ini dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi antara efektivitas pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel produktivitas kerja pegawai (digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:341)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3.10.3 Uji Hipotesis dengan Uji Signifikansi

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi dengan menggunakan uji F (Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:245). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Merumuskan hipotesis :

H_0 Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas kerja pegawai.

H_1 Terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi terhadap produktivitas kerja pegawai.

Langkah 2. Mencari F hitung:

$$F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Dwi Prastiwi, 2012

Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) Persero Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Langkah 3. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)}(db_{\text{reg}}(b/a)(db_{\text{res}})$$

Langkah 4. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Dengan ketentuan : Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima

